

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hulu

##### 1. Sejarah Singkat Kabupaten Rokan Hulu.

Kabupaten Rokan Hulu adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau dan Dijuluki Negeri seribu Suluk Ibukota Pasir Pangaraian. Kabupaten Rokan Hulu merupakan sebuah Kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Kampar yang berdiri pada tanggal 12 oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2003 tentang perubahan Undang-Undang No.010/PUU-1/2004, tanggal 26 agustus 2004.

Menurut sejarahnya, dahulu daerah Rokan Hulu disebut Rantau Rokan atau Luhak Rokan Hulu karena merupakan daerah perantauan orang-orang Minangkabau pada masa lalu. Pada masa itu diistilahkan sebagai Rantau Nan Tigo Kabuang Aie yakni Rantau Timur Minang Kabau di sekitar Kampar dan Kuantan sekaran. Daerah-daerah tersebut meliputi daerah alur sungai menuju hilir dari sungai-sungai besar yang mengalir ke pesisir timur. Diantaranya adalah sungai Rokan, Kampar dan Indragiri (Kuantan), yang kini kesemuanya masuk di dalam Provinsi Riau. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Rokan Hulu menggunakan adat istiadat dan bahasa daerah yang termasuk varian Rumpun Budaya Minangkabau. Utamanya mirip dengan daerah Rao dan Pasaman di Provinsi Sumatera Barat dengan persukuan Melayu, Kandang Kopuah, Bonuo, Ampu, Pungkuik, Monilang, Kuti, Caniago, Piliang, Domo, Potopang, Maih,

Soborang, Anak rajo-rajo, Non Tongah, Ompek Induk, Molayu Bosa, Bono Ampu, Molayu Ompek Induk, Molayu Pokomo, Piliang Kecil, Molayu Kecil, Molayu Bawah, Molayu Bukik, Aliantan, Suku Tengku Panglimo Bosa, Suku Maharajo Rokan, Suku Tengku Bosa, Suku Maharajo dan Bendeng.

Disekitar daerah perbatasan bagian Timur Tenggara, bermukim pada sedikit Suku Melayu yang memiliki adat istiadat dan bahasa daerah mirip dengan tetangganya di Rokan Hilir dan Bengkalis. Namun sekitar Rokan Hulu sebelah Utara Barat Daya, ditemukan penduduk asli yang memiliki kedekatan sejarah dengan etnis Rumpun Batak di Derah Pdang Lawas di Provinsi Sumatera Utara. Mereka telah mengalami proses melayuniasi sejak berabad yang lampau, dan tidak banyak meninggalkan jejak sejarah untuk ditelusuri. Mereka umumnya mengaku sebagai orang melayu.

Selain itu juga banyak penduduk bersuku jawa yang dating lewat program Transmigrasi nasional sejak masa kemerdekaan maupun keturunan pada perambah hutang asal jawa yang masuk pada masa penjajahan lewat Sumatera Timur. Mereka tersebar di seluruh wilayah Rokan Hulu, terutama di sentra-sentra lokasi transmigrasi dan juga di areal perkebunan sebagai tenaga buruh. Juga banyak bermukim para pendatang asal Sumatera Utara bersuku Batak yang umumnya bekerja disektor jasa informal dan perkebunan. Di daerah-daerah perniagaan ditemukan banyak penduduk pendatang bersuku Minang Kabau asal Sumatera Barat yang umumnya bekerja sebagai pedagang. Selain itu juga di dapatkan berbagai etnis Indonesia lainnya yang masuk kemudian sebagai pendatang. Selain itu juga didapati berbagai etnis Indonesia lainnya yang masuk

kemudian sebagai pendatang. Pada umumnya mereka bekerja sebagai buruh pada sektor perkebunan.

## 2. Kependudukan

Kependudukan di Kabupaten Rokan Hulu dengan jumlah penduduk tahun 2014 berjumlah 568.576 jiwa dan luas wilayah 7.449.85 km<sup>2</sup>. Kabupaten Rokan Hulu memiliki berbagai macam suku dan ragam budaya, sebagian besar merupakan keturunan suku melayu Rokan dan Mandailing. Selain itu terdapat pula suku Jawa, Minang Kabau, Sunda, Batak, dan masih terdapat adanya masyarakat terasing yaitu Suku Bonai dan Suku Sakai, dua suku pertama dan Suku terakhir merupakan suku asli Rokan Hulu, Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah kecamatan ujung batu 494 jiwa/km<sup>2</sup> diikuti oleh Pagaran Tapah Darussalam 128 jiwa/km<sup>2</sup>. Masyarakat Rokan Hulu masih sangat kuat memegang teguh budaya dan tradisi kesehariannya. Hukum dan adat masih berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat, terlihat dengan upacara perkawinan, penyambutan Tamu Negeri dan acara budaya lainnya.

Dalam perjalanan sebagai sebuah Kabupaten Rokan Hulu mempunyai pertumbuhan ekonomi selama 5 Tahun terakhir rata-rata 6,46% pertahun, dengan mata pencarian penduduk bergerak pada bidang pertanian 52,42%, bidang industry 11,49% bidang perdagangan 7,14% dan sektor lain sebesar 28,95%.

### 3. Letak Geografis.

Rokan Hulu terletak di Barat Laut Pulau Sumatera pada  $1000^{\circ}02'56''$ - $1000^{\circ}56'59''$  bujur timur dan  $00^{\circ}25'20''$ - $010^{\circ}25'41''$  lintang utara, Kabupaten yang diberi julukan Negeri Seribu Suluk ini mempunyai luas wilayah 7.449,85 km<sup>2</sup> dan berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Labuhan Batu.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Kabupaten Rokan Hulu berada diketinggian 70-86 Meter dari permukaan laut. Disebelah Barat Kabupaten mempunyai kontur tanah yang bergelombang yang merupakan bagian pegunungan bukit barisan sedangkan sebagian besar lainnya merupakan daerah rendah yang subur, dimana 85% terdiri dari daratan dan 15% rawa-rawa dan perairan terdapat dua buah sungai besar yaitu :

- a) Sungai Rokan Kiri.
- b) Sungai Rokan Kanan.

Selain sungai besar tersebut, terdapat juga sungai-sungai kecil yaitu :

- a) Sungai Tapung

- b) Sungai Dantau
- c) Sungai ngaso
- d) Sungai Batang Lubuh
- e) Sungai Batang Sosa
- f) Sungai Batang Kumu
- g) Sungai Duo (Langkut), dan lain-lain

Kabupaten Rokan Hulu tergolong daerah beriklim tropis dengan temperatur udara berkisar antara 22°-31°, terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim kemarau pada umumnya terjadi antara bulan maret sampai dengan agustus sedangkan musim hujan terjadi bulan September sampai dengan Januari. ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten\\_rokan\\_hulu](https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_rokan_hulu))

## **B. Gambaran Umum Kabupaten Kampar**

### **1. Sejarah Singkat Kabupaten Kampar**

Pada awalnya Kabupaten Kampar termasuk sebuah kawasan yang luas, merupakan sebuah kawasan yang dilalui oleh sebuah sungai besar, yang disebut dengan sungai Kampar. Berkaitang dengan prasasti kedudukan bukit, beberapa sejarawan menafsirkan *minagga Tanvar* dapat bermaksud dengan pertemuan dua sungai yang di asumsikan pertemuan sungai Kampar Kanan dan sungai Kampar kiri. Penafsiran ini didukung dengan penemuan Candi Muara Takus di tepian sungai Kampar kanan, yang diperkirakan telah ada pada masa Sriwijaya.

Berdasarkan Sulalatus Salatin, disebutkan adanya keterkaitan Kesultanan melayu Malaka dengan Kampar. Kemudian juga disebutkan Sultan Malaka

terakhir, (Mahmud Shah dari Melaka) Sultan Mahmud Shah setelah jatuhnya Bintan tahun 1526 ke tangan Portugis, melarikan diri ke Kampar, dua tahun berikutnya mangkat dan di makamkan di Kampar. Dalam catatan Portugal, disebutkan bahwa di Kampar waktu itu telah dipimpin oleh seorang Raja, yang juga memiliki hubungan dengan seorang penguasa Minangkabau. Thomas Dias dalam ekspedisinya ke pedalaman Minang Kabau tahun 1684, menyebutkan bahwa ia menelusuri Sungai Siak kemudian sampai pada suatu kawasan, pindah dan melanjutkan perjalanan darat menuju Sungai Kampar. Dalam perjalanan tersebut ia berjumpa dengan penguasa setempat dan meminta izin menuju Pagaruyung.

## **2. Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Kampar tahun 2016 tercatat 812.702 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 417.085 jiwa dan perempuan 395.617 jiwa. Penduduk Kampar adalah orang Minangkabau yang kerap menyebut diri mereka sebagai Uhang Ocu, tersebut di sebgaiian wilayah Kampar dengan persukuan Domo, Melayu, Pilliong/Pilliang, Mandailiyong, Putopang, Caniago, Kampai, Bendang dan lain-lain. Secara sejarah etnis ada istiadat, dan budaya mereka sangan dekat dengan masyarakat Minangkabau.Khususnya dengan kawasan Luhak Limopuluah. Hal ini terjadi karena wilayah Kampar baru terpisah dari Ranah Minang sejak masa penjajahan Jepang pada tahun 1942. Menurut H. Takahashi dalam bukunya Japan and Eastern Asia, 1953, Pemerintahan militer Kaigun di Sumatera memasukkan Kampar ke dalam wilayah Riau Shio sebagai bagian dari strategi pertahanan territorial militer di pantai Timur Sumatera.

Selanjutnya terdapat juga sedikit etnis Melayu yang pada umumnya bermukim di sekitar perbatasan dengan Siak dan Pelalawan. Diikuti oleh etnis Jawa yang sebagian telah menetap di Kampar sejak masa penjajahan dan masa kemerdekaan melalui program transmigrasi yang tersebar di sentra-sentra permukiman transmigrasi. Didapati pula penduduk beretnis Batak dalam jumlah yang cukup besar bekerja sebagai buruh di sektor-sektor pembangunan dan jasa lainnya. Selain itu dalam jumlah yang signifikan para pendatang bersuku Minangkabau lainnya asal Sumatera Barat yang umumnya berprofesi sebagai pedagang dan pengusaha.

Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah kecamatan Kampar yaitu 333 jiwa, diikuti oleh Kecamatan Kampar Utara 225 jiwa. Penduduk di Kecamatan Kampar mayoritas beragama Islam, diikuti oleh Protestan, Katolik, Budha, dan Hindu. Jumlah pemeluk agama yang paling banyak adalah pemeluk agama Islam yang jumlahnya hampir 90% dari total seluruh pemeluk agama yang ada di Kabupaten Kampar.

Kabupaten Kampar mempunyai banyak potensi yang masih dapat dimanfaatkan, terutama di bidang pertanian dan perikanan darat. Sebagian besar penduduk (67,22%) bekerja di sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Hanya sebagian kecil (0,22%) yang bekerja di sektor listrik, Gas, dan Air Bersih, disamping pemerintahan, sebagai salah satu daerah terluas di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar secara berkelanjutan melakukan peningkatan fasilitas dan infrastruktur seperti jaringan jalan raya (1.856,56 km), jaringan listrik (72,082 KWH) dengan 5 unit pembangkit listrik tenaga diesel pembangkit listrik tenaga air

di koto panjang yang memproduksi energy dengan kapasitas tersambung sebesar 114,240 KWH. Fasilitas lain yang juga telah tersedia antara lain layanan telekomunikasi dan jaringan air bersih dengan kapasitas produksi sebesar 1,532,284 m<sup>3</sup>.

### 3. Letak Georafis

Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 27.908,32 km<sup>2</sup> merupakan daerah yang terletak antara 1°00'40" Lintang Utara sampai 0°27'00" Lintang Selatan dan 100°28'30"-101°14'30" Bujur Timur. Batas-batas daerah Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi .
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabuapten Lima Puluh Kota (Provinsi Sumatera Barat).
- d. Sebelah Timur berbatasan Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan.

Kabupaten Kampar dilalui oleh dua buah buah sungai besar dan beberapa sungai kecil, di antaranya Sungai Kampar yang panjangnya ± 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu, dan Kampar Kiri. Kemudian Sungai Siak bagian hulu yakni panjangnya ± 90 km dengan kedalaman rata-rata 8-



12 m yang melintasi kecamatan Tapung. Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai sarana perhubungan, sumber air bersih, budi daya ikan, maupun sebagai sumber energy listrik (PLTA Koto Panjang).

Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis, suhu minimum terjadi pada bulan November dan Desember yaitu sebesar 21°C. Suhu maksimum terjadi pada Juli dengan temperatur 35°C. jumlah hari hujan pada tahun 2009, yang terbanyak adalah di sekitar Bangkinang Seberang dan Kampar Kiri. ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabuapten\\_Kampar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabuapten_Kampar))

### **C. Gambaran Umum Desa Tanah Datar**

#### **1. Sejarah Singkat Desa Tanah Datar**

Desa Tanah Datar merupakan daerah eks transmigrasi pada tahun 1991 dengan istilah ketransmigrasian UPTII/SP VIII SEI INTAN/ DESA TANAH DATAR. Pada bulan juni 1993 diadakan Pemilihan Pejabat Kepala Desa sesuai dengan surat keputusan Bupati Kepala Daerah Kampar Nomor : KPTS.141/Pemdes/438 tentang pengangkatan pejabat sementara Kepala Desa di beberapa lokasi unit pemukiman transmigrasi dalam wilayah kabupaten daerah Tingkat II Kampar tanggal 8 November 1993.

Pada tahun 1994 diresmikan sebagai desa persiapan yang menginduk ke Kecamatan Kunto Darussallam oleh Bapak Bupati Kampar H.Saleh Jasid,SH di Desa Batang Batindih Sei Galuh (SK terbakar).

Pada tahun 1998 peresmian Desa persiapan menjadi Desa defenitif oleh Gubernur Suripto bertempat di hotel Sinda Pekanbaru yang diwakili oleh Kepala Biro Pemerintahan Desa Provinsi Riau yang diikuti 63 desa persiapan menjadi Desa defenitif se Provinsi Riau. Pendefenitan ini sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor : 443 Tahun 1998 tentang penetapan/ pembentukan 63 (enam puluh tiga) Desa asal pemukiman Transmigrasi dalam wilayah Kabupten daerah Tingkat II Kampar. Dalam lampirannya disebutkan bahwa Desa Tanah Datar masuk ke wilayah Kecamatan Kunto Darussallam pada urutan 51 (lima puluh satu).

Pada Tahun 1999 adanya pemekaran Kabupaten Kampar dimana dibentuknya Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan Undang-Undang Nomor : 53 Tahun 1999 dan didalam pasal 4 huruf c dinyatakan Kecamatan Kunto Darussallam berada atau masuk wilayah Kabupaten Rokan Hulu.

## 2. Luas Wilayah Desa Tanah Datar

Desa Tanah Datar terintegrasi dalam Kecamatan Kunto Darussallam Kabupaten Rokan Hulu berada di ketinggian 82 mdpl, dengan curah hujan 2000 ml/Tahun dan suhu rata-rata 25 °C-33 °C. Jenis tanah putih, bentuk Tanah wilayah Datar, jarak ke kecamatan 12 km dan ke kabupaten 68 km, jarak dari ibu kota Provinsi Riau 194 km serta luas wilayah Desa Tanah Datar 1.05 Ha dengan Batas-Batas :

- a. Sebelah Timur Berbatasan dengan dusun II kepanasan
- b. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Intan Jaya

- c. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Dusun II Kepanasan
- d. Sebelah Utara Berbatasan dengan PTPN V Kebun Plasma Sei Intan.

### 3. Penduduk Desa Tanah Datar

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa, Jumlah Penduduk yang tercatat secara Administrasi Jumlah Total 1.818 Jiwa. Dengan Rincian Penduduk berjenis Kelamin Laki-laki berjumlah 933 Jiwa sedangkan berjenis Kelamin Perempuan 885 jiwa. Data penduduk saat ini diambil dari blanko yang diisi oleh ketua RT di lingkungan masing-masing. Di dapat data seperti yang ada di table berikut ini.

**Tabel IV.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Desa Tanah Datar Tahun 2014.**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	933	51%
2.	Perempuan	885	47%
<b>Jumlah</b>		<b>1.818</b>	<b>100%</b>

Sumber : Monografi Desa Tanah Datar Tahun 2014

**Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Tamatan Sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Tanah Datar Tahun 2014.**

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah	Presentase (%)
1.	Tamatan SD			416	33,4%
2.	Tamatan SMP			248	26,9%
3.	Tamatan SMA			186	25,7%
4.	Tamatan Perguruan Tinggi			36	14%
<b>Jumlah</b>				<b>886</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Monografi Desa Tanah Datar Tahun 2014.

Berdasarkan data Kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa di Desa Tanah Datar kebanyakan Penduduk hanya memiliki bekal pendidikan tamatan Sekolah Dasar.

**Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Tanah Datar Tahun 2014.**

No	Macam Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Petani	664	45,5%
2.	Buruh	-	
3.	PNS/Polri/Tani	10	2%
4.	Karyawan swasta	40	16,5%
5.	Karyawan BUMN	-	
6.	Tenaga Honoror	-	
7.	Peternak	-	
8.	Pedagang	15	2,5%
9.	Wirausaha	-	
10.	Pensiunan	-	
11.	Tukang Bangunan	25	8,5%
12.	Lain-lain tidak tetap	315	25,5%
	Jumlah	1069	100%

Sumber : Monografi Desa Tanah Datar Tahun 2014

Berdasarkan tabulasi data tersebut teridentifikasi di Desa Tanah Datar jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian ada 52,1% dari jumlah tersebut kehidupan bergantung di sektor petani dan wiraswasta (lain-lain tidak tetap) 30,9% dan sedangkan pekerja yang lain 17% dari total jumlah penduduk.

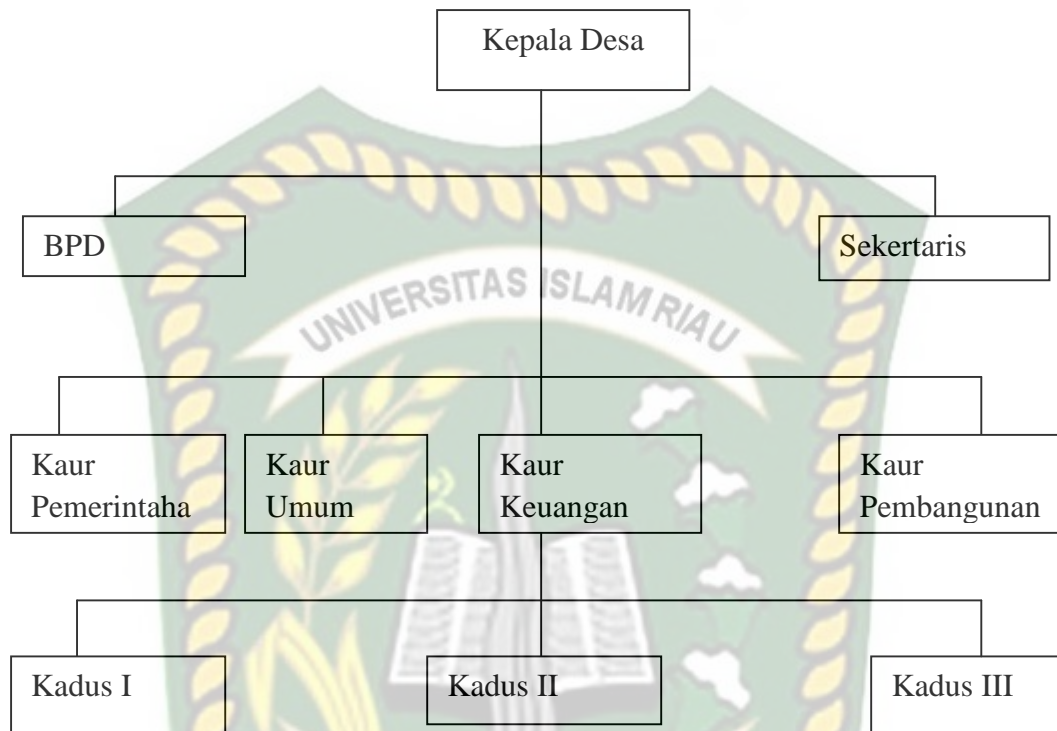
**Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Tanah Datar Tahun 2014.**

No	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	1.685	
2.	Katolik	2	
3.	Protestan	80	
4.	Hindu	-	
5.	Budha	-	
	Jumlah	1.767	

Sumber : Monografi Desa Tanah Datar Tahun 2014

Dalam table tersebut dapat dilihat jumlah penduduk Desa Tanah Datar yang beragam Islam mendominasi dengan jumlah 85 % dari jumlah penduduk.

## 5. Struktur Pemerintah di Desa Tanah Datar.



### D. Gambaran Umum Desa Muara Intan

#### 1. Sejarah Desa Muara Intan

Desa Muara Intan adalah desa Exs transmigrasi pola PIRTrans kelapa sawit PTPN V Sei Intan tahun 1991 waktu itu warga didatangkan melalui program transmigrasi dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur serta masyarakat tempatan yang disebut APPTD pada tahun 1991 oleh pemerintah di programkan 250 KK untuk menempati lokasi ini, sehingga sebelum menjadi desa Muara intan, daerah tempatan ini sering disebut sebagai Trans 250 yang terdiri dari jalur I,II,III,IV,V,VI pada tahun 1992 pemerintah mendatangkan warga

tambahan untuk mengisi daerah ini sebanyak 75 KK guna menempati daerah baru, dari Jawa Timr, Jawa Tengah, sehingga total kepala keluarga awal terbentuknya desa Muara Intan sebanyak 325 KK pada bulan Januari 1993 karena namanya trans pir maka masing-masing KK mendapatkan tanah berupa Kebun Kelapa sawit seluas 2 Hektar dan tambahan lokasi 0,5 Hektar.

## 2. Kondisi Desa / Keadaan Umum Desa Muara Intan

Ada beberapa hal yang perlu diketahui syarat adanya suatu desa yaitu :

- a. Daerah dalam arti tanah-tanah yang produktif dan yang tidak produktif beserta penggunaannya termasuk lokasi, luas dan batas yang merupakan lingkungan geografis setempat.
- b. Penduduk adalah yang meliputi jumlah pertambahan kepadatan dan mata pencaharian.
- c. Tata kehidupan, dalam hal ini pola tata pergaulan dan ikatan-ikatan pergaulan warga desa yang menyangkut seluk beluk kehidupan masyarakat.

Dengan pemahaman tentang desa diatas diidentifikasi dari transmigrasi dan diberikan kepada desa tersebut untuk melengkapi menjadi sebuah desa yaitu :

- a. Wilayah Administrasi Pemerintahan (Daerah)
- b. Adat Istiadat (Penduduk)
- c. Urang Sorak (Tata Kehidupan)

### 3. Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa Muara Intan

Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia yang dikepalai oleh Kepala Desa dan dibantu oleh beberapa orang staf kantor desa. Wilayah desa Muara Intan termasuk desa eks Transmigrasi atau disebut juga dengan desa yang penduduknya mayoritas suku Jawa.

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Intan Jaya

Sebelah Timur berbatasan dengan PTPN V Sei Intan

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rimba Jaya

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

### 4. Penduduk Desa Muara Intan

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa, Jumlah Penduduk yang tercatat secara Administrasi Jumlah Total 1.150 Jiwa. Dengan Rincian Penduduk berjenis Kelamin Laki-laki berjumlah 599 Jiwa sedangkan berjenis Kelamin Perempuan 551 jiwa. Data penduduk saat ini diambil dari blanko yang diisi oleh ketua RT di lingkungan masing-masing. Di dapat data seperti yang ada di table berikut ini.

**Tabel IV.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Desa Muara Intan Tahun 2018.**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	599	52%
2.	Perempuan	551	48%
<b>Jumlah</b>		<b>1.150</b>	<b>100%</b>

Sumber : Monografi Desa Muara Intan Tahun 2018.

**Tabel IV.6 Jumlah Penduduk Tamatan Sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Muara Intan Tahun 2018.**

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah
1.	Tamatan SD/MI			186
2.	Tamatan SMP/Mts			64
3.	Tamatan SMA/MA			36
4.	Tamatan Perguruan Tinggi			24
<b>Jumlah</b>				<b>310</b>

Sumber : Monografi Desa Muara Intan Tahun 2018.

Berdasarkan Tabel diatas masyarakat di Desa Muara Intan Berdasarkan data Kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa desa Muara Intan kebanyakan Penduduk hanya memiliki bekal pendidikan tamatan Sekolah Dasar.

**Tabel IV.7 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Muara Intan Tahun 2018.**

No	Macam Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1376
2.	Buruh	22
3.	PNS	5
4.	Karyawan swasta	6
5.	Bidan/Perawat	4
6.	Tenaga Honoror	12
7.	Sopir/Angkutan	17
8.	Pedagang	35
9.	Jasa Persewaan	5
10.	Pensiunan	0
11.	Tukang Bangunan	5
12.	TNI/POLRI	1
<b>Jumlah</b>		<b>1488</b>

Sumber : Monografi Desa Muara Intan Tahun 2018.



Berdasarkan tabulasi data tersebut teridentifikasi jumlah penduduk di Desa Muara Intan lebih banyak memilih mata Pencaharian Bertani dibandingkan dengan pekerjaan lainnya.

**Tabel IV.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Muara Intan Tahun 2018.**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1390
2.	Katolik	0
3.	Protestan	76
4.	Hindu	0
5.	Budha	0
	Jumlah	1466

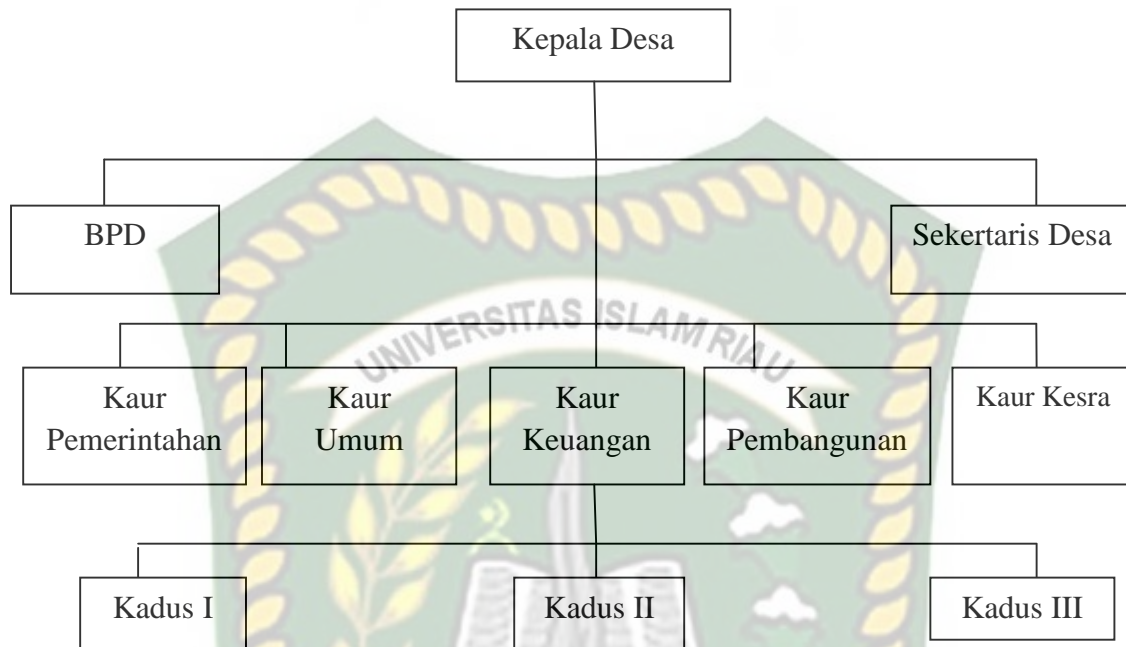
Sumber : Monografi Desa Muara Intan Tahun 2018.

Dalam table tersebut dapat dilihat jumlah penduduk Desa Muara Intan yang beragam Islam mendominasi di Desa tersebut dengan jumlah pemeluk agama islam yaitu 1.390 jiwa.

#### 5. Visi dan Misi Desa Muara Intan

“Kebersamaan Dalam Membangun demi terwujudnya Muara Intan Bangkit menuju masyarakat Gemah Ripah Loh Jinawi Toto tentrem Kerto Raharjo”.

## 6. Struktur Pemerintahan di Desa Muara Intan



## E. Gambaran Umum Desa Rimba Jaya

### 1. Sejarah Desa Rimba Jaya

Desa Rimba Jaya adalah sebuah Desa di Kecamatan Tapung Hulu, yang terletak di perbatasan Wilayah Kabupaten Kampar dengan Kabupaten Rokan Hulu. Desa ini merupakan Desa yang terbentuk melalui program Transmigrasi oleh Pemerintah Pusat pada tahun 1991. Oleh karena itu mayoritas masyarakat Desa ini adalah Etnis Jawa dan beberapa etnis pendatang lain yang mengikuti program transmigrasi tersebut. Desa Rimba Jaya merupakan salah satu desa yang berpotensi dibidang Perkebunan kelapa sawit, sehingga sampai saat ini pun mayoritas masyarakat Rimba Jaya adalah petani kebun.

## 2. Demografi Desa Rimba Jaya

### a. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Rimba Jaya, terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Bukit Intan Makmur

Sebelah Selatan : Desa Rimba Makmur

Sebelah Barat : Desa Pagaran Tapah

Sebelah Timur : Desa Senama Nenek

### b. Luas Wilayah Desa

Luas wilayah Desa Rimba jaya yaitu 1.855 ha. Dengan luas pemukiman 276 ha, lading tegalan 435 ha, perkebunan 1.133 ha, perkantoran 1 ha, sekolah 4 ha, jalan, 90 km, dan lapangan sepak bola 6 ha.

## 3. Penduduk Desa Rimba Jaya

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa, Jumlah Penduduk yang tercatat secara Administrasi Jumlah Total 2.809 Jiwa. Dengan Rincian Penduduk berjenis Kelamin Laki-laki berjumlah 1.364 Jiwa sedangkan berjenis Kelamin Perempuan 1.445 jiwa. Dan dapat dilihat seperti yang ada di table berikut ini.

**Tabel IV.9 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Desa Rimba Jaya Tahun 2018.**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.364
2.	Perempuan	1.445
<b>Jumlah</b>		2.809

Sumber : Monografi Desa Rimba Jaya Tahun 2018.

**Tabel IV.10 Jumlah Penduduk Tamatan Sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Rimba Jaya Tahun 2018.**

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah
1.	Tamatan SD/MI			833
2.	Tamatan SMP/Mts			334
3.	Tamatan SMA/MA			216
4.	Tamatan Perguruan Tinggi			21
5.	Putus Sekolah			04
6.	Buta Huruf			22
				<b>1.430</b>

Sumber : Monografi Desa Rimba Jaya Tahun 2018.

Berdasarkan Tabel diatas masyarakat di Desa Rimba Jaya Berdasarkan data Kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa desa Rimba Jaya kebanyakan Penduduk hanya memiliki bekal pendidikan tamatan Sekolah Dasar.

**Tabel IV.11 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Rimba Jaya Tahun 2018.**

No	Macam Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	960
2.	Buruh	110
3.	PNS	15
4.	Karyawan swasta	40
5.	Bidan/Perawat	7
6.	Tenaga Honoror	50
7.	Sopir/Angkutan	50
8.	Pedagang	40
9.	Jasa Persewaan	0
10.	Pensiunan	0
11.	Tukang Bangunan	40
12.	TNI/POLRI	5
13.	Peternakan	72
	<b>Jumlah</b>	<b>1.389</b>

Sumber : Monografi Desa Rimba Jaya Tahun 2018.

Berdasarkan tabulasi data tersebut teridentifikasi jumlah penduduk di Desa Rimba Jaya lebih banyak memilih mata Pencaharian Bertani dibandingkan dengan pekerjaan lainnya.

**Tabel IV.12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Rimba Jaya Tahun 2018.**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.431
2.	Katolik	78
3.	Kristen	300
4.	Hindu	0
5.	Budha	0
	Jumlah	2.809

Sumber : Monografi Desa Rimba Jaya Tahun 2018.

Dalam table tersebut dapat dilihat jumlah penduduk Desa Rimba Jaya yang beragam Islam mendominasi di Desa tersebut dengan jumlah pemeluk agama islam yaitu 2.431 jiwa.

#### 4. Visi dan Misi Desa Rimba Jaya

##### a. Visi Desa

Berdasarkan kondisi masyarakat desa saat ini, tantangan yang dihadapi 6 tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh desa Rimba Jaya sumber pendapatan dari PAD, Dana Desa, dari tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi dan Pemerintah Pusat yang amanatnya untuk pembangunan, operasional, pemberdayaan, aparatur Pemerintahan, dan kelembagaan yang ada di desa Rimba Jaya. Visi pembangunan Rimba Jaya tahun 2018-2024 yakni :

**“ Membangun bersama dengan semangat gotong royong demi terciptanya desa Rimba Jaya yang makmur, sejahtera dan mandiri”**

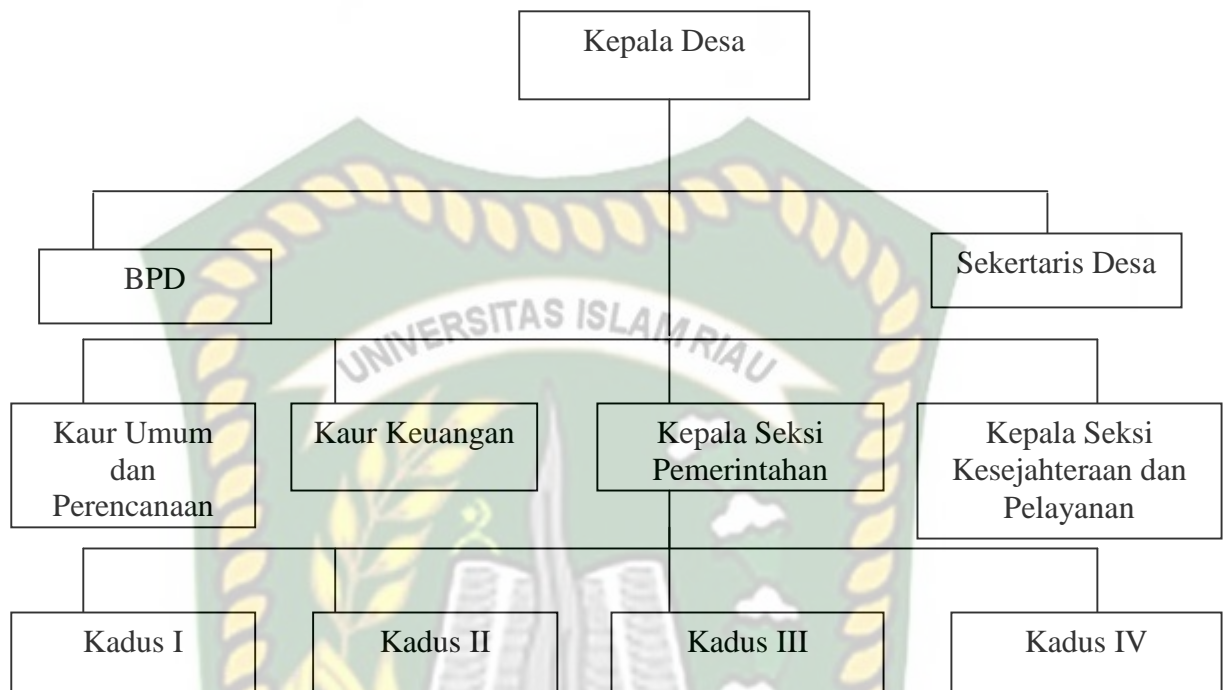
#### b. Misi Desa

untuk mencapai tujuan dari Visi diatas maka disusunlah Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut :

Misi :

1. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada.
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa, Menyelenggarakan Pemerintahan dan melaksanakan Pembangunan yang partisipatif dan mengedepankan semangat gotong royong.
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa dalam mewujudkan Desa Rimba Jaya yang Makmur, sejahtera dan Mandiri.
4. Bersama masyarakat dan Kelembagaan desa Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 5. Struktur Pemerintahan Desa Rimba Jaya.



### F. Gambaran Umum Desa Rimba Makmur

#### 1. Sejarah Desa Rimba Makmur

Desa Rimba Makmur merupakan Daerah Eks Transmigrasi pada Tahun 1991 dengan Istilah Ketransmigrasian UPT IV /SP I SEI INTAN/DESA RIMBO MAKMUR, Pada Bulan Juni 1993 diadakan Pemilihan Pejabat Kepala Desa sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Kampar Nomor : KPTS.141/Pemdes/438 tentang Pengangkatan Pejabat Sementara Kepala Desa di Beberapa Lokasi Unit Pemukiman Transmigrasi dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Kampar tanggal 8 November 1993.

Pada tahun 1994 di resmikan sebagai Desa Persiapan yang Menginduk Ke Kecamatan Kunto Darussalam Oleh Bpk Bupati Kampar H. SALEH JASID .SH

di Desa Batang Batindih Sei Galuh ( Sk Terbakar ) . Pada Tahun 1998 Peresmian Desa Persiapan menjadi Desa Definitif oleh Gubernur Riau SURIPTO bertempat di Hotel Sinda Pekanbaru yang di wakili oleh Kepala Biro Pemerintahan Desa Propinsi Riau yang di ikuti oleh 63 Desa Persiapan menjadi Desa Definitif se Propinsi Riau , Pendefinitan ini sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor : 443 tahun 1998 tentang Penetapan /Pembentukan 63 ( enam Puluh Tiga ) Desa asal Pemukiman Transmigrasi dalam wilayah kabupaten daerah Tingkat II Kampar. Dalam lampirannya di sebutkan bahwa Desa Rimbo Makmur masuk Kedalam wilayah Kecamatan Kunto Darussalam pada urutan ke – 47 ( empat Puluh Tujuh ) .

Pada tahun 1999 adanya Pemekaran kabupaten Kampar dimana di Bentuknya kabupaten Rokan Hulu sesuai Dengan Undang – Undang Nomor 53 tahun 1999 dan dalam pasal 4 huruf c dinyatakan bahwa Kecamatan Kunto Darussalam berada atau masuk Wilayah Kabupaten Rokan Hulu .

Pada Bulan Oktober 2005 adanya Pemekaran Kecamatan Kunto Darussalam , yaitu di bentuknya Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam dimana Desa Rimbo Makmur Masuk dalam Wilayah Pagaran Tapah Darussalam hingga Sekarang .

## 2. Demografi Desa Rimba Makmur

Desa Rimbo Makmur sebagaimana terintegrasi dalam Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu berada di ketinggian 84 m dari permukaan laut,dengan Curah Hujan 1900 mm – 2400 mm/Tahun dan suhu rata-



rata harian  $25^{\circ}$  - $33^{\circ}$ C , jenis tanah Popsolid Merah Kuning ( PMK ), Bentuk Wilayah datar sampai Berombak 10%, jarak Ke Kecamatan 20 KM dan Kabupaten Rokan Hulu adalah 65 KM jarak dari Ibukota Propinsi Riau adalah 190 KM serta Luas Wilayah Desa Rimbo Makmur adalah 1815 ( Seribu Delapan ratus lima Belas ) Ha atau 18.150.000 M2 dengan Batas – Batas Wilayah :

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Rimba Jaya
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan PTPN V Kebun Tandun
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan PT. SIS Jati langgak
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan PTPN V Kebun Sri Rokan Riau

### 3. Penduduk Desa Rimba Makmur

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa, Jumlah Penduduk yang tercatat secara Administrasi Jumlah Total 2.328 Jiwa. Dengan Rincian Penduduk berjenis Kelamin Laki-laki berjumlah 1.148 jiwa sedangkan berjenis Kelamin Perempuan 1.180 jiwa. Dan dapat dilihat seperti yang ada di table berikut ini.

**Tabel IV.13 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Desa Rimba Makmur Tahun 2018.**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.308
2.	Perempuan	1.272
<b>Jumlah</b>		<b>2.580</b>

Sumber : Monografi Desa Rimba Makmur Tahun 2018.

**Tabel IV.14 Jumlah Penduduk Tamatan Sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Rimba Makmur Tahun 2018.**

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah
1.	Tamatan SD/MI			176
2.	Tamatan SMP/Mts			915
3.	Tamatan SMA/MA			519
4.	Tamatan Perguruan Tinggi			83
5.	Putus Sekolah			12
6.	Buta Huruf			21
				<b>1.726</b>

Sumber : Monografi Desa Rimba Makmur Tahun 2018.

Berdasarkan Tabel diatas masyarakat di Desa Rimba Makmur Berdasarkan data Kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa desa Rimba Jaya kebanyakan Penduduk hanya memiliki bekal pendidikan tamatan Sekolah Menengah Pertama.

**Tabel IV.15 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Rimba Makmur Tahun 2018.**

No	Macam Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	863
2.	Buruh	129
3.	PNS	36
4.	Karyawan swasta	6
5.	Bidan/Perawat	2
6.	Tenaga Honoror	0
7.	Sopir/Angkutan	24
8.	Pedagang	167
9.	Jasa Persewaan	96
10.	Pensiunan	7
11.	Tukang Bangunan	29
12.	TNI/POLRI	1
	<b>Jumlah</b>	<b>1.360</b>

Sumber : Monografi Desa Rimba Makmur Tahun 2018.

Berdasarkan tabulasi data tersebut teridentifikasi jumlah penduduk di Desa Rimba Makmur lebih banyak memilih mata Pencaharian Bertani dibandingkan dengan pekerjaan lainnya.

**Tabel IV.16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Rimba Makmur Tahun 2018.**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.265
2.	Katolik	0
3.	Kristen	54
4.	Hindu	0
5.	Budha	0
	<b>Jumlah</b>	<b>2.319</b>

Sumber : Monografi Desa Rimba Makmur Tahun 2018.

Dalam table tersebut dapat dilihat jumlah penduduk Desa Rimba Makmur yang beragam Islam mendominasi di Desa tersebut dengan jumlah pemeluk agama islam yaitu 2.265 jiwa.

#### 4. Visi dan Misi Desa Rimba Makmur

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 ( enam ) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat,

siltau Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Rimba Makmur dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

#### A. Visi Desa

***“ Terwujudnya tata kelola Pemerintahan Desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil makmur dan sejahtera ”***

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Rimba makmur baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 ( enam ) tahun ke depan Desa Rimba makmur mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

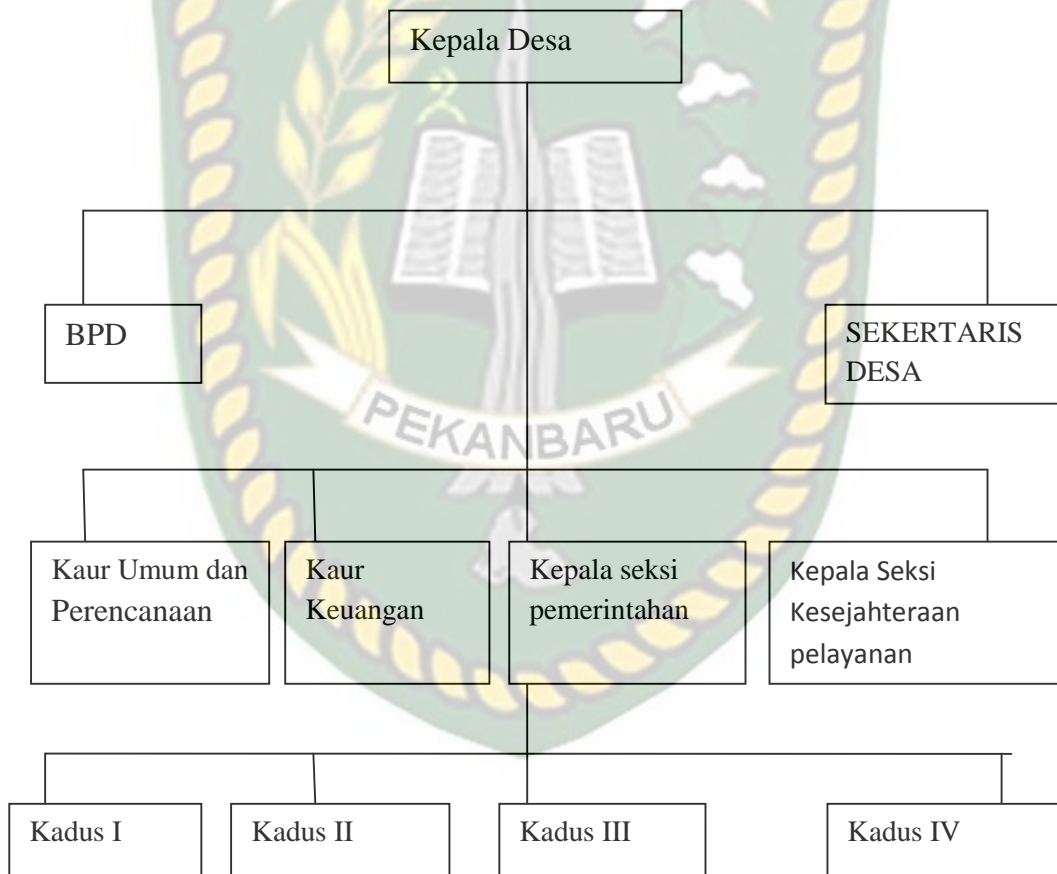
#### B. Misi

1. Melakukan Reformasi sistem kinerja aparatur Pemerintahan Desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan Desa yang bersih terbebas dari korupsi serta bentuk penyelewengan lainnya.
3. Menyelenggarakan urusan Pemerintahan Desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Meningkatkan perkonomian masyarakat melalui Penggalian sumber daya dalam masyarakat sehingga tidak hanya tergantung pada satu sector yang ada.

5. Meningkatkan mutu kesejahteraan untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.

#### 5. Struktur Pemerintahan Desa Rimba Makmur



## G. gambaran Umum Desa Intan Jaya

### 1. Sejarah Desa Intan Jaya.

Desa Intan Jaya merupakan daerah eks transmigrasi pada tahun 1992/1993 dengan istilah ketransmigrasian UPTII/SP V SEI INTAN/Intan Jaya.

Pada Tahun 1999 adanya pemekaran Kabupaten Kampar dimana dibentuknya Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan Undang-Undang Nomor : 53 Tahun 1999 dan didalam pasal 4 huruf c dinyatakan Kecamatan Kunto Darussallam berada atau masuk wilayah Kabupaten Rokan Hulu.

### 2. Demografi Desa Intan Jaya

Desa Intan Jaya memiliki Luas wilayah 748 ha, Luas Perkebunan 558 ha, sekolahan 1 ha, Lapangan Bola Kaki 1 ha, Pasar 1 ha, Tanah Desa 38 ha, perkantoran 1 ha, kuburan/makam 1 ha, masjid 1 ha. Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan yaitu 10 km, juga jarak tempuh ke kabupaten 90 km, dan jarak tempuh ke ibukota Provinsi yaitu 200 km. Dan juga batas-batas desa intan jaya yaitu:

Sebelah Utara : Pt sumber jaya (SJI)

Sebelah Selatan : Hutan Lindung

Sebelah Timur : Desa Tanah Datar

Sebelah Barat : Desa Bagan Tujuh

### 3. Penduduk Desa Intan Jaya

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa, Jumlah Penduduk yang tercatat secara Administrasi Jumlah Total 1.573 Jiwa. Dengan Rincian Penduduk berjenis Kelamin Laki-laki berjumlah 813 jiwa sedangkan berjenis Kelamin Perempuan 760 jiwa. Dan dapat dilihat seperti yang ada di table berikut ini.

**Tabel IV.17 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Desa Intan Jaya Tahun 2018.**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	813
2.	Perempuan	760
<b>Jumlah</b>		<b>1.573</b>

Sumber : Monografi Desa Intan Jaya Tahun 2018.

**Tabel IV.18 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Intan Jaya Tahun 2018.**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1.091
2.	Katolik	0
3.	Kristen	230
4.	Hindu	0
5.	Budha	0
<b>Jumlah</b>		<b>1.321</b>

Sumber : Monografi Desa Intan Jaya Tahun 2018.

Dalam table tersebut dapat dilihat jumlah penduduk Desa Intan Jaya yang beragam Islam mendominasi di Desa tersebut dengan jumlah pemeluk agama islam yaitu 1.091 jiwa.